

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of ownership of Corporate Social Responsibility Disclosure. The dependent variable is Corporate Social Responsibility Disclosure and independent variable are public ownership, institutional ownership and managerial ownership.

This study used 105 samples of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the years 2014-2016. This study used purposive sampling method and data was analyzed using multiple linear regression. The secondary data annual reports of the company for three years which is published by Indonesia Stock Exchange.

The result of this study indicate that the public ownership, institutional ownership and managerial ownership not have significant influence to Corporate Social Responsibility Disclosure.

Keywords: Corporate Social Responsibility Disclosure, of public ownership, institutional ownership and managerial ownership.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan variabel independennya adalah kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial

Penelitian ini menggunakan 105 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data dianalisa menggunakan teknik regresi berganda. Data yang berupa data sekunder diperoleh dari pelaporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel selama tiga tahun yang di publikasikan oleh BEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

Kata Kunci :Pengungkapan CSR, kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial

INTISARI

Di era pasar global saat ini, perusahaan sangat dituntut untuk mampu mempertahankan intensitas perusahaan untuk terus bersaing. Salah satu cara yang bisa dilakukan perusahaan untuk bisa terus bersaing adalah dengan melakukan aktivitas yang tidak berfokus hanya mencari keuntungan saja, tetapi harus memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Namun, sekarang ini *Corporate Social Responsibility* telah menjadi satu issue yang berkembang pesat, dimana jika perusahaan ingin meningkatkan profit dan menjaga keberlanjutan usahanya, maka perusahaan tidak boleh hanya memperhatikan kinerja ekonominya saja, melainkan juga harus memperhatikan aspek lingkungan dan sosial karena memiliki pengaruh yang erat satu sama lain.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dan variabel dependen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini menggunakan 105 sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data dianalisa menggunakan teknik regresi linier berganda. Data berupa data sekunder diperoleh dari pelaporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel selama periode tahun 2014-2016 yang di publikasikan oleh BEI.

Berdasarkan pada fakta empiris, hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham publik, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.